

website. :

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : jurnalmagister@gmail.com

Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Tahun 2012-2021

Ade Sumantri¹; Nardi Sunardi²

Universitas Pamulang, email. : ¹adhe.ryan61@gmail.com,²dosen01030@unpam.ac.id

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk (Tahun 2012-2021) baik secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder dengan teknik dokumentasi yang diperoleh dari Laporan Tahunan Publikasi tahun 2012-2021. Metode analisa data yang digunakan antara lain adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji koefisien determinasi, regresi linier berganda, uji T dan uji F dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rasio Likuiditas yang diproksikan oleh Current Ratio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*). (2) Rasio *Leverage* yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*). (3) Rasio Likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* dan *Leverage* yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*).

Kata Kunci : Likuiditas; *Leverage*; Kinerja Keuangan.

Abstract This study aims to determine the Effect of Liquidity and *Leverage* on Financial Performance in PT. Astra Agro Lestari, Tbk (2012-2021) both partially and simultaneously. The data used in the study was in the form of secondary data with documentation techniques obtained from the Annual Publication Report for 2012-2021. The data analysis methods used include descriptive statistical analysis, classical assumption test, correlation test, coefficient of determination test, multiple linear regression, T test and F test with the help of the *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) version 25 program. The results showed that (1) The Liquidity Ratio proxied by the Current Ratio had a partial significant effect on Financial Performance (*Return On Asset*). (2) The *Leverage* Ratio proxied by the *Debt to Equity Ratio* has no partial significant effect on Financial Performance (*Return On Asset*). (3) The Liquidity Ratio proxied by the Current Ratio and the *Leverage* proxied by the *Debt to Equity Ratio* have a significant simultaneous effect on Financial Performance (*Return On Asset*).

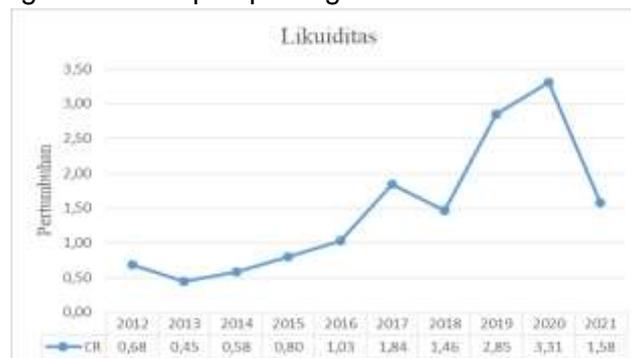
Keywords: Liquidity; *Leverage*; Financial Performance.

A. PENDAHULUAN

Dengan adanya kemajuan teknologi seperti saat ini banyak perusahaan-perusahaan yang didirikan seperti perusahaan jasa, dagang dan industri. Perusahaan tersebut merupakan faktor pendukung utama yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perekonomian di Indonesia. Semakin banyak perusahaan yang didirikan, maka semakin kuat persaingan antar perusahaan oleh sebab itu perusahaan-perusahaan tersebut harus siap bersaing dengan menjaga kualitas dan eksistensi dari masing-masing perusahaan, tidak hanya itu perusahaan juga dituntut untuk meningkatkan kinerja agar dapat memenangkan persaingan tersebut.

Penulis memilih PT. Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) yang merupakan perusahaan yang bergerak mengembangkan industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Karena perannya dalam membangun perekonomian negara, maka kondisi keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk harus tetap stabil. Itulah sebabnya analisis rasio keuangan perlu dilakukan agar kita dapat mengetahui gambaran posisi keuangan dari perusahaan tersebut. Bagi para pengguna laporan keuangan, mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan adalah hal yang sangat penting karena pada dasarnya akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan.

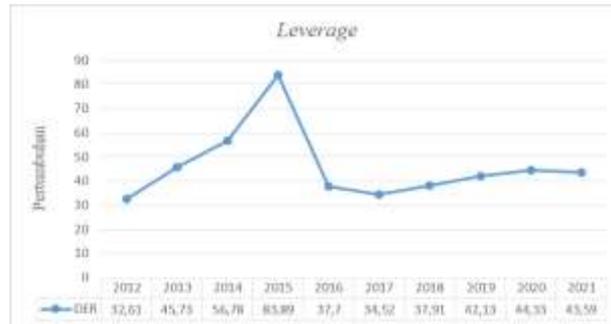
Berikut ini penulis menampilkan data tentang informasi mengenai Likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio*, *Leverage* yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* dan Kinerja keuangan yang diproksikan oleh *Return On Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2012-2021. Sebagaimana tampak pada gambar 1:



Sumber: Financial Report PT. Astra Agro Lestari Tbk. (data diolah di excel 2022)

Gambar 1. Likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2012-2021

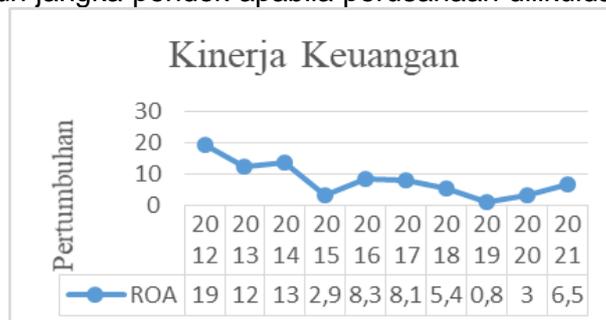
Berdasarkan grafik 1, terlihat bahwa rata-rata Likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuatif dan dapat disimpulkan bahwa nilai *Current Ratio* tertinggi perusahaan terjadi pada tahun 2020 sebesar 3,31. Sedangkan untuk nilai *Current Ratio* terendah perusahaan terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 0,45. *Current Ratio* yang baik umumnya berkisar antara angka 1,5 dan 3. Meskipun begitu, rentang nilai rasio lancar yang ideal bergantung pada jenis industrinya. Setiap industri mempunyai kisaran ideal masing-masing, sehingga setiap perusahaan harus dibandingkan dengan perusahaan lain pada sektor yang sama.



Sumber: Financial Report PT. Astra Agro Lestari Tbk. (data diolah di excel 2022)

Gambar 2. Leverage (debt to equity ratio) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2012-2021

Berdasarkan grafik 2, terlihat bahwa rata-rata *Leverage* yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuatif. Angka tertinggi kenaikan pada tahun 2015 sebesar 84% yang artinya semakin besar tingkat *Debt to Equity Ratio* maka akan berpengaruh buruk terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) suatu perusahaan. Dalam arti yang lebih luas menurut Kasmir (2012:151) dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi.



Sumber: Financial Report PT. Astra Agro Lestari Tbk. (data diolah di excel 2022)

Gambar 3. Kinerja Keuangan (Return On Asset) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2012-2021

Berdasarkan gambar 3, tersebut, terlihat bahwa Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh *Return On Asset* atau hasil pengembalian dari aktiva pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2012-2021 mengalami penurunan. Terlihat pada tahun 2012-2021 terjadi penurunan atas hasil pengembalian dari aktiva yang dimiliki perusahaan. Sempat mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 19%, namun mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 1%.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2012-2021”

Setelah diuraikan permasalahan-permasalahan sebagaimana tersebut di atas dan kemudian dilakukan pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan permasalahan tersebut:

1. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh *Return On Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2012-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh *Return On Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2012-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* dan *Leverage* yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan yang di proksikan oleh *Return On Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2012-2021?

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh *Return On Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2012-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh *Return On Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* dan *Leverage* yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan yang di proksikan oleh *Return On Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2012-2021.

B. KAJIAN LITERATUR

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah gabungan ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisa tentang bagaimana seorang manajer keuangan yang mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan guna mencari dana, mengelola dana, serta membagi dana bertujuan agar mampu memberikan profit atau laba dan kemakmuran para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan (Fahmi, 2018:2). Manajemen keuangan merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengendalikan pencarian dana dengan biaya serendah-rendahnya dan menggunakannya secara baik dan tepat untuk kelangsungan operasi organisasi (Weston dan Brigham dalam Utari, 2012).

Menurut Fahmi (2012:3) manajemen keuangan berfungsi bagi manajer perusahaan untuk dijadikan pedoman dalam pengambilan setiap keputusan yang akan dilakukan. Artinya, seorang manajer keuangan diperbolehkan untuk melakukan suatu inovasi, tetapi tidak sampai mengesampingkan kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan dalam ilmu manajemen keuangan. Misal, mematuhi aturan yang ada dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan). GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), undang-undang dan peraturan tentang pengelolaan keuangan perusahaan, dan lain sebagainya. Dalam menjalankan tugasnya manajemen keuangan mempunyai beberapa tugas untuk mencapai tujuannya. Tugas (kewajiban) ini dilaksanakan dalam berbagai kegiatan yang terlebih dulu harus direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan dikendalikan supaya dapat melancarkan tujuan tersebut, sebagai pimpinan tertinggi departemen keuangan, direktur keuangan atau manajemen keuangan lebih banyak bertanggungjawab dalam tugas ini (Kasmir, 2010:16).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan umumnya terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. (Munawir, 2012:2).

Menurut Hutauruk, M. R. (2017:10) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna.

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:118) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diduga Likuiditas (*Curret Ratio*) serta *Leverage (Debt to Equity Ratio)* secara parsial dan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang diteliti penilaian kinerja keuangan selama beberapa kurun waktu, yang berkaitan dengan data yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan atau data yang berupa angka-angka maka jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kuantitatif dengan sifat asosiatif.

Menurut Sugiyono (2017:7) "penelitian kuantitatif merupakan sebagai metode penelitian yang berlandas filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau pun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan data penelitian berupa angka-angka, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan".

Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel *independent* adalah serangkaian ariab yang dimanipulasi oleh peneliti, dan menghasilkan satu atau lebih hasil, yang disebut sebagai variabel *dependen*. Menurut Sugiyono (2017:39) "variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)".

Dalam hal ini variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel X1 adalah Likuiditas (*Curret Ratio*) dan X2 adalah *Leverage (Debt to*

Equity Ratio). Dalam operasionalisasi-nya variabel ini, diukur dengan instrument pengukur dalam bentuk rasio.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat atau dependen adalah apa yang Anda ukur dalam percobaan dan apa yang dipengaruhi selama percobaan. Variabel terikat merespons variabel bebas. Disebut dependen karena “tergantung” pada variabel independen. Menurut Widiyanto (2013), mengemukakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang berguna untuk menggambarkan besar kecilnya tingkat variabel (Independen dan Dependen) dalam tahun penelitian. Menurut Sugiyono (2017:147) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model statistik parametrik. Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang sangat kuat diantara variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas dapat dilihat juga dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresi (Ghozali, 2016:104).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji ini dilakukuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu yang teratur seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan, menurut waktu (data time series) atau ruang (data cross section). Beberapa faktor yang menyebabkan adanya autokorelasi adalah tidak dimasukkannya variabel bebas yang lain, misalnya pada suatu model regresi

yang seharusnya model tersebut terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, dalam pembuatan model dimasukkan satu variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson (Imam Ghazali, 2016:108).

Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain, yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi). Terdapat dua jenis dasar regresi yaitu:

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal dengan variabel bebas tunggal. Regresi linier sederhana hanya memiliki satu perubah yang dihubungkan dengan satu perubah tidak bebas. Analisis regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2016:188), persamaan regresi linear sederhana yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y : Persistensi Laba
 α : Koefisien Konstanta
 β : Koefisien Regresi
X : *Book-tax differences*

2. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan
 x_1 : Likuiditas
 x_2 : *Leverage*
 β_1 dan β_2 : Koefisien regresi
a : Konstanta
e : Error

Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinan (R²)

1. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut (Danang, 2016: 27), analisis korelasi adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi atau hubungan antara dua variabel (variabel (X) dan variabel (Y)) ukuran korelasi linier adalah ukuran atau perhitungan relevansi.

2. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Dari tabel model *summary* dapat diketahui jika R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, jika R² yang mendekati satu, menandakan variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel terikat, nilai yang digunakan adalah R Square

karena variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua (Priyatno, 2013:86).

Uji Hipotesis dan Signifikasi

1. Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Variabel independen yang terdiri atas Likuiditas (*Current Ratio*) dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) yang merupakan variabel dependennya. Seperti halnya dengan uji hipotesis secara simultan, pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS. Untuk membuktikan kebenaran analisis secara parsial, dilakukan dengan menggunakan uji-uji yang menyatakan ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel.

- a. Mencari nilai t_{tabel} dengan menggunakan rumus:

$$T_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

Dimana:

Menggunakan tingkat signifikan (α) = $0,05/2 = 0,025$ dengan pengujian dua arah.

n = Jumlah Pengamatan

k = Jumlah Variabel Bebas

- b. Kriteria keputusan sebagai berikut:

- 1) Tingkat sig $t < (0,05)$ dan atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima artinya variabel X1 dan X2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- 2) Tingkat sig $t > (0,05)$ dan atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel X1 dan X2 secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y.

Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

- a. Mencari nilai F_{tabel} menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)$$

Dimana:

Menggunakan tingkat signifikan (α) = $0,05$

n = Jumlah Pengamatan

k = Jumlah Variabel Bebas

- b. Kriteria keputusan sebagai berikut:

- 1) Tingkat sig $F < (0,05)$ dan atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- 2) Tingkat sig $F > (0,05)$ dan atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

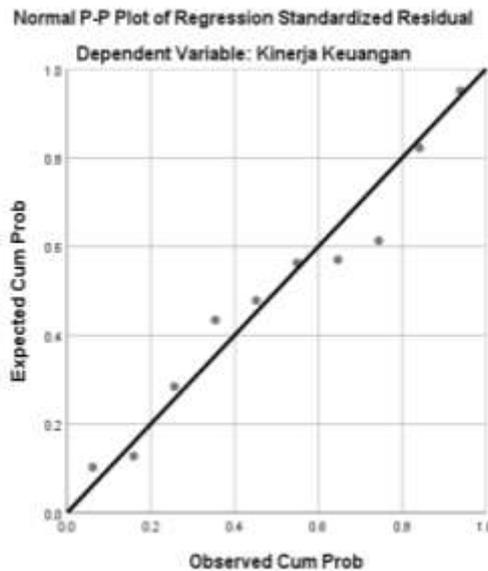
Hasil Statistik Deskriptif

Table 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	10	8.00	331.00	138.6000	105.14984
Leverage	10	377.00	8389.00	4252.6000	2004.08584
Kinerja Keuangan	10	3.00	1941.00	768.1000	602.64038
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel diatas, nilai Likuiditas (*Current Ratio*) menunjukkan nilai minimum sebesar 8,00 dan nilai maksimum sebesar 331,00 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 138,6000 dan *standard deviation* sebesar 105,14984. Nilai *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) menunjukkan nilai minimum sebesar 377,00 dan nilai maksimum sebesar 8389,00 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4252,6000 dan *standard deviation* sebesar 2004,08584. Sedangkan hasil uji statistik deskriptif Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) menunjukkan nilai minimum sebesar 3,00 dan nilai maksimum sebesar 1941,00 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 768,1000 dan *standard deviation* sebesar 602,64038.

Hasil Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 4. Uji Normalitas (Normal P-Plot)

Grafik P-Plot dari model regresi Likuiditas (*Current Ratio*), *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) dan Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) tampak pada gambar 4 di atas. Berdasarkan tampilan grafik tersebut menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga model regresi ini memenuhi asumsi normal.

Uji Multikolinearitas

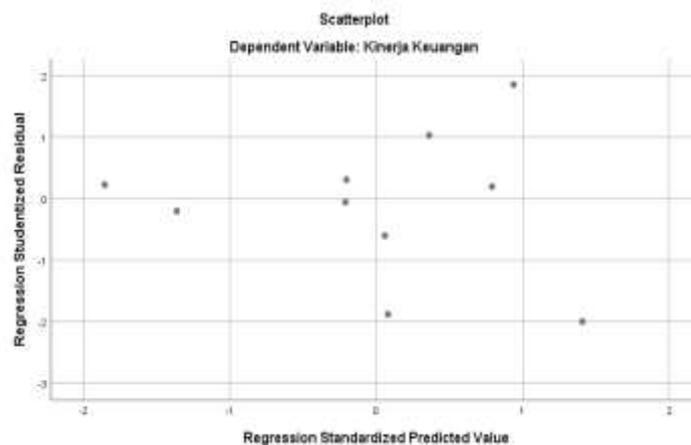
Tabel 2. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.934	1.070
	Leverage	.934	1.070

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antar kedua variabel bebas menunjukkan nilai Tolerance tidak menunjukkan multikolinearitas, karena Nilai *Tolerance* Likuiditas (*Current Ratio*) dan *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 0,934 yang berarti lebih besar dari 0,1. Demikian juga dari nilai VIF Likuiditas (*Current Ratio*) dan *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 1,070 lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5. Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 ^a	.561	.435	452.90270	1.499

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Dapat diketahui nilai DW sebesar 1,499. Nilai dU dicari berdasarkan K (2) dan N (10) dengan signifikansi 5%. $dU (1,6413) > Durbin\ Watson (1,499) < 4-dU (2,3587)$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi. Untuk mengatasi autokorelasi tersebut peneliti menggunakan *Uji Runs Test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Runs Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	23.50063
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Dari hasil uji statistik *Runs Test* diatas diperoleh nilai signifikansi (1,000) > 0,05. Karena nilai signifikansi diatas lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi *problem/gangguan* autokorelasi pada model penelitian atau memenuhi asumsi klasik autokorelasi, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1886.022	455.722		4.139	.004
	Likuiditas	-4.232	1.485	-.738	-2.849	.025
	Leverage	-.125	.078	-.416	-1.603	.153

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di diperoleh persamaan regresi $Y = 1886,022 - 4,232X_1 - 0,125X_2 + e$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut: Konstanta (a) sebesar 1886,022, menunjukkan bahwa jika perubahan variabel Likuiditas (*Current Ratio*) dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* bernilai nol (CR dan DER = 0), maka nilai variabel Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) adalah sebesar 1886,022. Variabel Likuiditas (*Current Ratio*) sebesar = -4,232 artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan Likuiditas (*Current Ratio*) mengalami perubahan 1 kali maka Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) akan mengalami penurunan sebesar -4,232. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungann negative antara Likuiditas (*Current Ratio*) dengan Kinerja Keuangan (*Return On Asset*), semakin naik Likuiditas (*Current Ratio*) maka semakin turun Kinerja Keuangan (*Return On Asset*). Variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio)* sebesar = -0,125 artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* mengalami perubahan 1 kali maka Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) akan mengalami penurunan sebesar -0,125. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungann negative antara *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dengan Kinerja Keuangan (*Return On Asset*), semakin naik *Leverage (Debt to Equity Ratio)* maka semakin turun Kinerja Keuangan (*Return On Asset*).

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial

Tabel 6. Hasil Pengujian Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1886.022	455.722		4.139	.004
	Likuiditas	-4.232	1.485	-.738	-2.849	.025
	Leverage	-.125	.078	-.416	-1.603	.153

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel diatas, variabel Likuiditas (*Current Ratio*) memiliki angka sig $0,025 < 0,05$ sehingga Likuiditas (*Current Ratio*) (X1) mempengaruhi Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) (Y) secara signifikan. Sedangkan variabel Leverage (*Debt to Equity Ratio*) memiliki angka sig $0,153 > 0,05$ sehingga Leverage (*Debt to Equity Ratio*) (X2) tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) (Y) dan tidak signifikan.

Hasil Uji Statistik F (simultan)

Tabel 7. Hasil Pengujian Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1832732.899	2	916366.450	4.467	.056 ^b
	Residual	1435846.001	7	205120.857		
	Total	3268578.900	9			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas

Dari tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji F di atas, diperoleh angka $0,056 < 0,05$, membuktikan bahwa secara bersamaan Likuiditas (*Current Ratio*) dan Leverage (*Debt to Equity Ratio*) mempengaruhi Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) secara signifikan.

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.435	452.90270

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat nilai R Square atau Koefisien Determinasi yaitu sebesar 0,561, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Likuiditas (*Current Ratio*) dan Leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) sebesar 56,1% dan 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah diuraikan satu-persatu diatas maka ditemukan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) adalah variabel Likuiditas (*Current ratio*) sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) adalah variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio)* sedangkan berdasarkan pengujian simultan terdapat pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*).

SARAN

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas dan dapat memperpanjang periode amatan. Disarankan juga menggunakan informasi internal lainnya seperti rasio-rasio keuangan lain (ROE, EPS, NPL dan lainnya) dan informasi eksternal perusahaan yang menyangkut kondisi makro ekonomi misalnya seperti tingkat inflasi, suku bunga dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. W. (2013). *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Astra Agro Lestari. (2022, Maret 27). *PT Astra Agro Lestari, Tbk*. Diambil kembali dari Situs Astra Agro Lestari: <https://www.astra-agro.co.id/en/home-en/>
- Brigham, E. F. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2022, Maret 27). *Situs Bursa Efek Indonesia*. Diambil kembali dari Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Indeks.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kasmir. (2010). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2021). Futuristic Leadership Through PEKA Analysis Approach. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono. The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(7), 25-34
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hastono, H., & Widodo, A. S. (2021). Perceived Quality Membentuk Customer Loyalty via Brand Equity pada Pengguna Smartphone Merek Xiaomi di Tangerang Selatan. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(2), 157-167
- Lesmana, R., Sutarman, A., & Sunardi, N. Building A Customer Loyalty Through Service Quality Mediated by Customer Satisfaction. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(3), 38-45
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- PT. AP&M Indonesia. (2022, Maret 27). *PT. AP&M Indonesia*. Diambil kembali dari Situs IDNFinancials: <https://www.idnfinancials.com>
- Rudy, R., Sunardi, N., & Kartono, K. (2020). Pengetahuan Keuangan dan Love Of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(1), 43-56.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, N. (2017). Determinan Intellectual Capital dengan Pendekatan iB-VAIC™ Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(1).
- Sunardi, N. (2019). Relevansi Intellectual Capital terhadap Harga dan Retun Saham di Industri Perbankan Pemerintah di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(1).
- Sunardi, N. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach pada Industri Semen di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(2).
- Sunardi, N. (2022). Liquidity and Asset Growth on Telecommunications Companies Value. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 5(3), 299-307.

- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri Di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(3), 277-288.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama (Anggota IKAPI).
- Widarnaka, W., Sunardi, N., & Holiawati, H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(10), 1341-1352.